

---

**PELIBATAN KELUARGA PADA PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI KECAMATAN PAHANDUT KOTA PALANGKA RAYA KALIMANTAN TENGAH****FAMILY INVOLVEMENT IN THE PREVENTION OF EARLY CHILDREN'S EDUCATION IN PAHANDUT DISTRICT PALANGKA RAYA KALIMANTAN CENTRAL KALIMANTAN**

---

Yuliani Khalfiah

Institut Agama Islam Negeri  
Palangka Raya  
-Indonesia  
email: [yuliani.khalfiah@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:yuliani.khalfiah@iain-palangkaraya.ac.id)

**Abstrak**

Artikel ini adalah hasil dari penelitian yang didorong oleh kesadaran pentingnya keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak, sehingga terbit Peraturan Mendikbud RI No.30 Tahun 2017 tentang Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan pendidikan. Kemudian secara operasionalnya dijabarkan dalam Peraturan Direktur Jenderal (Perderjen) Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan masyarakat (PAUD dan Dikmas) Nomor 127 Tahun 2017 tentang Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi tentang kegiatan Pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan di TK Islam Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah yang ditetapkan sebagai sasaran pembinaan dan pendampingan program pendidikan keluarga. Pendekatan yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan program pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini sudah terlaksana dengan berbagai variasi, kegiatan pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan pada PAUD yaitu kegiatan meliputi 3 (tiga) kelompok kegiatan pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan di satuan Pendidikan Anak Usia Dini, sesuai pasal 5 Permendikbud No. 30 tahun 2017, tujuan yang telah tercapai sebagai hasil pelaksanaan program ini adalah: Meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan orangtua keluarga dalam melaksanakan proses optimalisasi seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini; meningkatkan kepedulian dan tanggungjawab bersama serta terbangun sinergisitas dan komunikasi antara satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat; mendorong penguatan pendidikan karakter anak; pelaksanaan kegiatan pelibatan orang tua bersinergi dengan kesadaran orang tua, kerjasama dengan internal dan eksternal lembaga, penjadwalan yang baik, tersedianya fasilitas yang memadai serta tenaga pendidik dan kependidikan yang cukup.

**Kata kunci :**

**PAUD,  
Sasaran Pembinaan,  
Pelibatan Keluarga.**

**Keywords:**

**PAUD  
Target Coaching,  
Family Involvement.**

**Abstract**

This article is the result of research that is driven by awareness of the importance of family involvement in children's education, so that the issuance of the Minister of Education and Culture Regulation No.30 of 2017 concerning Family Involvement in Organizing Education. Then operationally spelled out in the Regulation of the Director General (Perderjen) of Early Childhood Education and Community Education (PAUD and Dikmas) Number 127 of 2017 concerning Family Involvement in the Implementation of Education. This article aims to explore the activities of family involvement in the administration of education in the Islamic Kindergarten in Pahandut District, Palangka Raya City, Central Kalimantan, which has been established as a target for fostering and mentoring family education programs. The approach taken uses a qualitative approach. The results showed the family involvement program in the administration of education in Early Childhood Education Institutions had been carried out with a variety of variations, family involvement activities in the administration of education in PAUD namely activities covering 3 (three) groups of family engagement activities in the administration of education in the Early Childhood Education unit, in accordance with article 5 Permendikbud No. 30 of 2017, the objectives that have been achieved as a result of the implementation of this program are: Increasing the knowledge, attitudes, and skills of parents / family in carrying out the process of optimizing all aspects of early childhood growth and development; increase mutual concern and responsibility and build synergy and communication between education units, families and communities; encourage the strengthening of children's character education; The implementation of parental involvement activities synergizes with parental awareness, collaboration with internal and external institutions, good scheduling, the availability of adequate facilities and sufficient teaching and educational staff.



## **I. Pelibatan Keluarga Pada Penyelenggaraan Pendidikan di TK Islam di Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya**

Dalam pedoman pendidikan anak usia dini berbasis keluarga yang dikeluarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2012, dinyatakan bahwa : *“Keselarasan pendidikan yang dilaksanakan di lembaga PAUD dan di rumah diakui oleh para ahli pendidikan sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan anak secara menyeluruh. Oleh karena itu penting kiranya lembaga PAUD memfasilitasi penyelenggaraan Program PAUD Berbasis Keluarga sebagai upaya keselarasan dan keberlanjutan antara pendidikan yang dilakukan di lembaga dan pendidikan yang dilakukan di rumah”*

Mengingat pentingnya pendidikan yang berkesinambungan antara di lembaga pendidikan dan rumah tangga serta tanggung jawab pengasuhan terbesar berada pada orang tua di rumah, sekolah hanyalah salah satu sarana pengasuhan, maka sekolah harus memfasilitasi agar orang tua memahami makna pengasuhan yang baik. Untuk memberikan pemahaman kepada orang tua perlu keterlibatan orang tua pada penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini.

Hal tersebut telah direalisasikan dalam Peraturan Mendikbud RI No. 129 Tahun 2014 tentang Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga.

Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga merupakan salah satu bentuk program parenting yang dilaksanakan oleh lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam menselaraskan pengasuhan anak di rumah dan kegiatan pembelajaran di lembaga PAUD.

Mengingat pentingnya keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak diterbitkan Peraturan Mendikbud RI No.30 Tahun 2017 tentang Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan pendidikan. Kemudian secara operasionalnya dijabarkan dalam Peraturan Direktur Jenderal (Perderjen) Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan masyarakat (PAUD dan Dikmas) Nomor 127 Tahun 2017 tentang

Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan.

Kegiatan pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan di TK Islam Kecamatan Pahandut sudah meliputi 3 (tiga) kelompok kegiatan pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan di satuan Pendidikan Anak Usia Dini, sesuai pasal 5 Permendikbud No. 30 tahun 2017

### **a. Pelibatan Keluarga Pada Penyelenggaraan Pendidikan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II**

Jika dikelompokkan kegiatan yang dilakukan dalam program pelibatan keluarga pada TK Aisyiyah II ini sudah mencakup tiga kelompok bentuk kegiatan, yakni

a). Bentuk kegiatan pelibatan keluarga di lembaga PAUD, berupa;

1). Menghadiri pertemuan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan:

Kegiatan bertemunya orang tua dengan lembaga PAUD dilaksanakan secara rutin pada setiap Sabtu pertama awal bulan yang difasilitasi oleh lembaga guna membicarakan tentang program-program lembaga PAUD dalam hubungannya dengan bimbingan dan pengasuhan anak dalam rangka menumbuhkembangkan anak secara optimal

2). Mengikuti kelas orang tua;

Jenis kegiatan kelas orang tua diantaranya dalam bentuk belajar keterampilan tertentu dengan tujuan meningkatkan penguasaan keterampilan. Hal ini terkadang berupa keterampilan mengolah makanan bergizi, alat permainan edukatif, dll.

3). Menjadi narasumber dalam kegiatan di satuan pendidikan; kelas inspirasi narasumber orang tua murid puncak tema pekerjaan.

4). Berperan aktif dalam kegiatan pentas kelas akhir tahun pembelajaran;

- 5). Berpartisipasi dalam kegiatan kokurikuler, ekstrakurikuler dan kegiatan lain untuk pengembangan diri anak; misalnya pada kegiatan outbond parenting, membacakan buku cerita pada anak
  - 6). Bersedia menjadi anggota komite sekolah;
  - 7). Berperan aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh komite sekolah;
  - 8). Memfasilitasi dan /atau berperan dalam kegiatan penguatan pendidikan karakter anak di satuan pendidikan.
- b). Bentuk Kegiatan pelibatan keluarga di Keluarga; Berdasarkan 4 bentuk kegiatan yang bisa diprogramkan berdasarkan Permendikbud No. 30 tahun 2017 pasal 7, yakni: Menumbuhkan nilai-nilai karakter anak di lingkungan keluarga; Memotivasi semangat belajar anak; Mendorong budaya literasi; dan memfasilitasi kebutuhan belajar anak.

Maka bentuk-bentuk kegiatan ini yang terlihat sudah terlaksana adalah mendorong budaya literasi dan memfasilitasi kebutuhan belajar anak. Dalam hal mendorong budaya literasi maka TK ABA 2 ini membudayakan membaca buku bagi anaknya.

- c). Bentuk Kegiatan pelibatan keluarga di masyarakat, hal ini yang sudah dilakukan bentuk kegiatan sesuai Permendikbud No. 30 tahun 2017 pasal 8, yakni: Mencegah peserta didik dari perbuatan yang melanggar peraturan satuan pendidikan, karena setiap awal tahun ajaran disosialisasikan tentang peraturan sekolah.

**b. Pelibatan Keluarga Pada Penyelenggaraan Pendidikan di TK Ar-Rahman Ar-Rahim,** bisa dikelompokkan mencakup tiga kelompok bentuk kegiatan, yakni;

- a. Bentuk kegiatan pelibatan keluarga di lembaga PAUD, berupa;

- 1). Menghadiri pertemuan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan
  - 2). Mengikuti kelas orang tua;
  - 3). Menjadi narasumber dalam kegiatan di satuan pendidikan;
  - 4). Berperan aktif dalam kegiatan pentas kelas akhir tahun pembelajaran;
  - 5). Berpartisipasi dalam kegiatan kokurikuler, ekstrakurikuler dan kegiatan lain untuk pengembangan diri anak;
  - 6). Bersedia menjadi anggota komite sekolah;
  - 7). Berperan aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh komite sekolah;
  - 8). Memfasilitasi dan /atau berperan dalam kegiatan penguatan pendidikan karakter anak di satuan pendidikan.
- b). Bentuk Kegiatan pelibatan keluarga di Keluarga; Berdasarkan 4 bentuk kegiatan yang bisa diprogramkan berdasarkan Permendikbud No. 30 tahun 2017 pasal 7, yakni: Menumbuhkan nilai-nilai karakter anak di lingkungan keluarga; Memotivasi semangat belajar anak; Mendorong budaya literasi; dan memfasilitasi kebutuhan belajar anak. Maka bentuk kegiatan yang terlihat sudah terlaksana memfasilitasi kebutuhan belajar anak.
- c). Bentuk kelompok kegiatan pelibatan keluarga di masyarakat, hal ini yang sudah dilakukan bentuk kegiatan sesuai Permendikbud No. 30 tahun 2017 pasal 8, yakni: Mencegah peserta didik dari perbuatan yang melanggar peraturan satuan pendidikan, karena setiap awal tahun ajaran disosialisasikan tentang peraturan sekolah.

**c. Pelibatan Keluarga Pada Penyelenggaraan Pendidikan di TK Nurul Iman, bisa dikelompokkan mencakup tiga kelompok bentuk kegiatan, yakni;**

a). Bentuk kegiatan pelibatan keluarga di lembaga PAUD, berupa;

1. Menghadiri pertemuan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan;
2. Berperan dalam kegiatan pentas kelas akhir tahun pembelajaran;
3. Berpartisipasi dalam kegiatan kokurikuler, ekstrakurikuler dan kegiatan lain untuk pengembangan diri anak;
4. Bersedia menjadi anggota komite sekolah;
5. Berperan dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh komite sekolah; Ada kegiatan yang terprogram dan tidak terprogram, seperti sosialisasi kesehatan dari dinas kesehatan dan sosialisasi kurikulum K-13 dari dinas pendidikan.
6. Berperan dalam kegiatan penguatan pendidikan karakter anak di satuan pendidikan.

b). Bentuk Kegiatan pelibatan keluarga di Keluarga; Berdasarkan 4 bentuk kegiatan yang bisa diprogramkan berdasarkan permendikbud No. 30 tahun 2017 pasal 7, yakni: Menumbuhkan nilai-nilai karakter anak di lingkungan keluarga; Memotivasi semangat belajar anak; Mendorong budaya literasi; dan memfasilitasi kebutuhan belajar anak.

Maka bentuk kegiatan yang terlihat sudah terlaksana sebatas memfasilitasi kebutuhan belajar anak.

c). Bentuk kegiatan pelibatan keluarga di masyarakat, hal ini yang sudah dilakukan bentuk kegiatan sesuai permendikbud No. 30 tahun 2017 pasal 8, yakni: mencegah siswa dari perbuatan yang melanggar peraturan satuan pendidikan, hal ini dalam

bentuk kegiatan awal tahun ajaran dengan sosialisasi tentang peraturan sekolah.

**2. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Pelibatan Keluarga pada Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya**

Melibatkan orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan anak di lembaga pendidikan merupakan suatu keniscayaan, karena pada dasarnya tanggungjawab pendidikan berada di pundak orang tua, sekolah hanyalah pelimpahan dari tanggungjawab tersebut.

Keterlibatan orang tua dalam mewujudkan tujuan lembaga pendidikan atau parenting yang terorganisir dengan baik diharapkan mampu mewujudkan tujuan pendidikan di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) untuk mempersiapkan anak menuju pendidikan dasar. Dalam hal ini sangat tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhinya baik faktor pendukung maupun faktor penghambat.

**a. Faktor Pendukung Pelaksanaan Parenting**

Berdasarkan data yang telah dipaparkan di atas, Pelaksanaan program parenting di 3 (Tiga) TK Islam yang menjadi sasaran pendampingan pendidikan keluarga di kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya sudah berjalan semuanya, walaupun sangat beragam dilihat dari segi intensitas waktu pelaksanaan, narasumber, dan manajemennya. berkat adanya beberapa faktor pendukung seperti kesadaran orang tua, kerjasama dengan dinas dan instansi luar, jadwal yang matang, tersedianya fasilitas yang memadai, tenaga pendidik dan kependidikan yang cukup, serta faktor geografis yang mendukung.

**1) Kesadaran dan Partisipasi Orang Tua**

Untuk mencapai sistem pelaksanaan parenting yang baik partisipasinya bukan hanya datang dari pihak lembaga PAUD itu

sendiri, tetapi juga lebih-lebih datang dari para orang tua yang menjadi sasaran parenting itu sendiri. Kesadaran para orang tua dalam pelaksanaan program pendidikan keluarga di PAUD merupakan faktor yang utama dalam menentukan berhasil atau tidaknya tujuan program ini di Lembaga PAUD.

Pelaksanaan kegiatan parenting bagaimanapun baiknya perencanaannya tanpa ada kesadaran para orang tua untuk melowongkan waktunya maka tidak akan bisa berjalan dengan baik, bahkan tidak bisa terlaksana sama sekali.

Partisipasi orang tua dalam pelaksanaan program ini di 3 (Tiga) TK Islam yang menjadi sasaran pendampingan pendidikan keluarga di kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya variatif, Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran dan partisipasi orang tua ada yang sudah baik seperti pada TK-ABA 2 Kota Palangka Raya dan TK Ar-Rahman Ar-Rahim sudah baik. dilihat dari banyaknya kehadiran orang tua saat kegiatan parenting. Hal ini disebabkan hari kegiatan menyesuaikan dengan kondisi keberadaan orang tua. Sedang pada TK Nurul Iman kurang antusias dari para orang tua, mungkin disebabkan sedikitnya jumlah siswa.

## 2) Kerjasama dengan lembaga Luar

Kerjasama dengan Instansi luar dalam program pelaksanaan kegiatan parenting dalam hal ini dari dinas kesehatan, dinas pendidikan, akademisi, profesionalis.

Kerjasama ini dilakukan mengingat keterbatasan tenaga pembina yang punya kualifikasi khusus dibidang parenting ataupun waktu yang tersedia.. Pembinaan dari pihak pengawas PAUD dinas pendidikan kota,

materi tentang pendidikan karakter dari pengawas kemenag dan sosialisasi kurikulum K-13. Tumbuh kembang anak dari Psikolog, Akademisi serta gerakan Cuci tangan dan Kesehatan Gigi dari dinas kesehatan. .

Kerjasama seperti ini sangat penting mengingat adanya keterbatasan kepala sekolah dan dewan guru baik dari segi waktu dan keahlian di bidangnya masing-masing, selain itu kehadiran pembina dari luar bermanfaat sebagai sarana komunikasi efektif dalam mendialogkan persoalan-persoalan pendidikan anak. Meskipun pada kenyataannya kesempatan untuk menambah ilmu dan wawasan kependidikan ini belum dimanfaatkan para orang tua siswa secara maksimal.

## 3) Jadwal Parenting yang matang

Jadwal parenting telah disiapkan pihak lembaga PAUD dan terkadang menyesuaikan dengan jadwal narasumber luar dari Dinas pendidikan atau terkait lainnya. tersedianya jadwal tersebut menunjukkan kesiapan dari perencanaan menuju pelaksanaan, sehingga para pembina dapat mempersiapkan materi dan metode yang akan disampaikan pada saat pelaksanaan parenting dan diharapkan para orang tua siswa pun dapat mempersiapkan diri secara khusus untuk mengikuti program parenting yang biasanya merupakan hasil musyawarah antara pihak PAUD dengan Komite sekolah.

## 4) Sarana yang Memadai

Berbicara masalah sarana, ternyata tidak ada masalah karena tempat bisa berupa mesjid, aula, atau kelas/ruangan yang sudah tersedia.

5) Tenaga Pendidik dan kependidikan Yang Cukup

Faktor jumlah tenaga pendidik sangat menentukan, karena pelaksanaan parenting itu berlangsung pada hari kerja saat proses pendidikan itu sendiri sedang berlangsung. Sebagian guru harus tetap melanjutkan proses belajar mengajar di kelas, sedang kepala sekolah dan sebagian guru harus melaksanakan program parenting.

Tenaga pengajar pada TK- ABA 2 dan TK Ar-Rahman Ar-Rahim di kota Palangka Raya memiliki tenaga pendidik yang cukup untuk menangani sesuai jumlah kelas yang dimiliki, sedang TK Nurul Iman kurang tenaga pendidik karena hanya 2 orang, yakni 1 kepala sekolah dan satu guru.

**b. Faktor Penghambat Pelaksanaan Parenting**

1) Kurangnya Tenaga Pendidik

Berdasarkan hasil observasi kurang terlaksananya program parenting di TK Nurul Iman karena kurangnya tenaga pendidik, dengan jumlah 2 orang pendidik termasuk kepala sekolah, sehingga mengalami kesulitan dalam pelaksanaannya. Hal ini karena biasanya waktu anak sekolah itu dimanfaatkan untuk kegiatan parenting, dan lainnya. idealnya kepala sekolah sudah dibebaskan dari tugas mengajar di kelas.

2) Kurangnya Kesadaran Sebagian Orang Tua

Walaupun waktu pelaksanaan parenting sudah dikemas dan dirancang sedemikian rupa menyesuaikan jadwal sebagian besar orang tua siswa, terkadang ada saja yang kurang menyadari pentingnya

parenting atau keikutsertaan orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan, padahal parenting merupakan pendidikan untuk menjadi orang tua yang baik dengan sasaran utama adalah para orang tua siswa itu sendiri.

Sebagian berpendapat bahwa urusan anak TK dan segala persoalan yang berhubungan dengan TK dan parenting hanya urusan kaum ibu, sehingga bapak-bapak kurang berkenan menghadiri ketika istrinya berhalangan hadir..

3) Kurangnya Kerjasama dengan Pihak Luar

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa yang gencar melakukan koordinasi dengan pihak luar hanya dilakukan TK-ABA 2 dan TK Ar-Rahman Ar-Rahim. Sedang TK Nurul Iman melaksanakan parenting hanya di kelola sendiri. Adapun narasumber dari pihak luar sekolah, hanya sewaktu kunjungan dari pengawas PAUD dari dinas pendidikan kota Palangka Raya dan program dinas kesehatan.

**3. Hasil Program Pelibatan Keluarga Pada Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini**

Banyak hasil yang dirasakan oleh lembaga maupun orangtua dari beberapa pelaksanaan program pelibatan keluarga pada lembaga PAUD yaitu :

- a. Meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan orangtua /keluarga dalam melaksanakan proses optimalisasi seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.
- b. Komunikasi yang baik dan lancar antara orang tua dan lembaga

Hal ini tentu akan memperlancar dan mempermudah sinergi antara lembaga dan orang tua untuk melaksanakan program dan memikirkan kemajuan pendidikan anak

- c. Terjalin komunikasi dan interaksi orang tua dan anak lebih berkualitas.

Orang tua mendapatkan berbagai solusi bagi permasalahan pendidikan anak yang dihadapi. Kebersamaan yang baik akan berdampak pada hubungan yang baik pula antara anak dengan orangtua dalam keluarga. Dalam aspek pendidikan, banyak cara yang dilakukan orangtua dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan anak, salah satunya mengisi waktu dengan bercerita, bermain sambil belajar.

- d. Mendapatkan penyuluhan tentang tumbuh kembang dan kesehatan anak

Kesehatan pada anak usia dini merupakan hal yang sangat penting dan sangat perlu mendapatkan perhatian dari orang tua, karena kesehatan yang dialami oleh anak akan berdampak kepada pertumbuhan dan perkembangan anak. Dengan menerapkan hidup sehat yang diajarkan orangtua kepada anak melalui kebiasaan-kebiasaan kecil dan cara orangtua dalam menjaga dan merawat anak di dalam keluarga sudah sangat baik. Pengasuhan berhubungan langsung dengan orang tua, yang dimana proses pengasuhan yang diberikan kepada anak berupa perhatian, waktu, kasih sayang, dan hal lain yang dapat mendukung kebutuhan dasar dalam masa pertumbuhannya. Dalam pengasuhan sosial lebih menekankan kepada bagaimana orangtua dapat memberikan pengasuhan yang dapat menciptakan sudut pandang anak di dalam lingkungan sosial.

Bentuk perawatan dan cara merawat anak dalam keluarga merupakan salah satu bentuk kewajiban sebagai para orangtua

dalam menumbuhkan perilaku keluarga yang ramah anak. Gizi yang terpenuhi dengan baik untuk anak sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak yang baik pula, sebagai orangtua di dalam keluarga memiliki cara masing-masing dalam memenuhi kebutuhan gizi pada anak. Hal yang dilakukan orang tua dalam menjaga dan memenuhi gizi pada anak sudah cukup baik. Yang dimana pemenuhan gizi dilakukan orang tua seperti memberikan makanan atau minuman yang bergizi, karena pemenuhan gizi yang baik pada anak akan mendukung tumbuh kembang yang baik pula untuk anak mengingat anak usia dini merupakan masa yang dalam proses pertumbuhan. Keluarga mempunyai fungsi sebagai rasa aman dan nyaman serta pelindung bagi setiap anggotanya dari bentuk ancaman atau kondisi yang membuat anggota keluarga merasa tidak nyaman. Salah satu bentuk perlindungan yang dapat dilakukan orangtua kepada anak adalah dengan cara memberikan kasih sayang dan perhatian serta melindungi anak dari berbagai gangguan, sehingga anak merasa aman.

- e. Mendapatkan informasi dan keterampilan orang tua melalui kegiatan forum diskusi dan konsultasi keagamaan
- f. Pendampingan anak oleh orang tua di dalam dan di luar kelas, seperti game, lomba, outbound, moving home, kunjungan ke rumah atau ke instansi-instansi pemerintah
- g. Tercapai tujuan Pelibatan keluarga pada penyelenggaraan Pendidikan di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini, meliputi:
- a. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab bersama antara satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan;

Pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal II dilihat dari segi pelaksanaan kegiatan sudah menunjukkan

- kepedulian dan tanggungjawab bersama antara satuan pendidikan dan keluarga, hal ini bisa dilihat dari keterlibatan orang tua dalam kegiatan bersama di sekolah yang dimulai dari pertemuan awal pembentukan ketua komite, merancang program parenting dan pembiayaan. Begitu pula pada TK Ar-Rahman Ar-Rahim dan TK Nurul Iman.
- b. Mendorong penguatan pendidikan karakter anak; Berdasarkan kajian psikologis waktu yang paling tepat pendidikan karakter di mulai adalah saat usia dini.
- Pada Usia dini merupakan periode perkembangan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, pendidikan masa ini memiliki peran yang sangat menentukan, karena pertumbuhan dan perkembangan telah berlangsung, baik fisiologik, motorik, bahasa maupun kognitifnya
- Pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal II, pendidikan karakter dijadikan tema dalam kegiatan parenting. Sedangkan pada TK Ar-Rahman Ar-Rahim dan TK Nurul Iman belum dijadikan tema, hanya pada kegiatan-kegiatan lain dimasukkan pendidikan karakter.
- c. Meningkatkan kepedulian keluarga terhadap pendidikan anak; Pembentukan karakter anak berhubungan erat dengan kepedulian keluarga terhadap pendidikan anak.
- Orang tua sebagai unsur dalam ekosistem pendidikan, dengan segala kelebihan, diantaranya kedekatan dengan anak memiliki banyak kesempatan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dalam menumbuhkan karakter-karakter baik dan tumbuh kembang anak. Dengan adanya program pelibatan keluarga banyak pengetahuan yang di dapat orang tua, terutama tentang tumbuh kembang anak yang harus diketahui orang tua agar anak tumbuh dan berkembang secara maksimal.
- d. Membangun sinergisitas antara satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat; Kegiatan pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan pada PAUD sangat efektif bagi kelancaran dan kesuksesannya pendidikan. apabila hal ini bisa dijalankan sesuai rencana. Karena pendidikan adalah tanggungjawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah yang merupakan tri sentra dalam ekosistem pendidikan.
- e. Mewujudkan lingkungan satuan pendidikan yang aman, nyaman dan menyenangkan. Suasana aman, nyaman dan menyenangkan bila aturan yang telah ditetapkan dipahami dan dijalankan semua pihak yang terkait.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan anak usia dini di Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya telah terlaksana dengan berbagai variasi.
2. Ada 3 buah TK- Islam di kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya sebagai sasaran pembinaan dan pendampingan program pendidikan keluarga di kota Palangka Raya, yakni; TK Aisyiyah Bustanul Athfal II, TK Ar-Rahman Ar-Rahim dan TK Nurul Iman.
3. Kegiatan pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan di TK Islam Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya sesuai pasal 5 Permendikbud No. 30 tahun 2017. secara garis besar berupa; Menghadiri pertemuan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan, Mengikuti kelas orang tua; Menjadi narasumber dalam kegiatan di satuan pendidikan; Berperan aktif dalam kegiatan pentas kelas akhir tahun pembelajaran; Berpartisipasi dalam kegiatan kokurikuler, ekstrakurikuler dan

- kegiatan lain untuk pengembangan diri anak;  
Bersedia menjadi anggota komite sekolah;  
Berperan aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh komite sekolah;  
Memfasilitasi dan /atau berperan dalam kegiatan penguatan pendidikan karakter anak di satuan pendidikan.
4. Pelaksanaan program pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan anak usia dini di Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya yang bersifat rutin dan terencana terdiri dari:  
TK-Aisyiyah Bustanul Athfal II: satu kali setiap bulan, setiap Sabtu pertama awal bulan..  
TK Ar-Rahman Ar-Rahim: tiga kali dalam setahun  
TK TK Nurul Iman: tiga kali dalam setahun
  5. Hasil pelaksanaan program pelibatan keluarga pada lembaga PAUD yaitu :
    - a. Meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan orangtua /keluarga dalam melaksanakan proses optimalisasi seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini dengan adanya berbagai macam sosialisasi.
    - b. Terjalin komunikasi yang baik dan lancar antara orang tua dan lembaga dengan berbagai pertemuan parenting orang tua, guru dan kepala sekolah.
    - c. Terjalin komunikasi dan interaksi orang tua dan anak dengan adanya pendampingan anak oleh orang tua di dalam dan di luar kelas
    - d. Mendapatkan informasi dan keterampilan orang tua melalui kegiatan kelas orang tua.
    - e. Tercapai tujuan Pelibatan keluarga pada penyelenggaraan Pendidikan di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini, meliputi:
      - a. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab bersama antara satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan;
      - b. Mendorong penguatan pendidikan karakter anak;
      - c. Meningkatkan kepedulian keluarga terhadap pendidikan anak
      - d. Tembangun sinergisitas antara satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat;
      - e. Mewujudkan lingkungan satuan pendidikan yang aman, nyaman dan menyenangkan
  6. Faktor pendukung pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan anak usia dini di Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya terdiri dari: kesadaran orang tua, kerjasama dengan instansi/pihak luar, penjadwalan yang baik, tersedianya fasilitas yang memadai, tenaga pendidik dan kependidikan yang cukup. Sedangkan faktor penghambat kurang maksimal pelibatan keluarga di lembaga pendidikan, berupa: kurangnya kesadaran sebagian orang tua, kurangnya kerjasama dengan pihak luar dan kurangnya tenaga pendidik.

## Referensi

- Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Solo: Insan Kamil, 2012
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992
- Arikunto S., Safrudin C, *Evaluasi Program Pendidikan, Edisi Kedua*. Jakarta : Bumi Aksara, 2009
- Daniel L. Stufflebeam, George F. Madaus, Thomas Kellaghan; *Evaluation Models*, New York: Kluwer Academic Publisher, 2002
- Depag RI., *Al-Quran dan Terjemahannya*, Jakarta : CV. Indah Press, 1994
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Cet.3, Edisi III, 2005
- Fadhl Ilahi, *Mendakwahi Anak (Dasar dan Tahapannya)*, Darus Sunnah, Jakarta, Cet.2, 2006.

- H. Uyu Wahyudin, Mumbiar Agustin, *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*, PT.Refika Aditama, Bandung, Cet. 2, 2012
- H.E.Mulyasa, Prof. Dr., *Manajemen PAUD*, Cet.2, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012
- Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Fathul Bari(Terjemah)*, Pustaka Azzam, Jilid 1,3.Cet.5, Jakarta, 2009
- Idris, Z. & Jamal, L., *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Grasindo,1992.
- Idris, Z., *Dasar-Dasar Kependidikan*, Padang: Angkasa Rayon, 1981.
- Jody L. Fitzpatrick, *Program Evaluation*, United States: Pearson Education, 2004
- Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,Cet. 10, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1999
- M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 2004
- Mohammad Takdir Ilahi, *Quantum Parenting: Kiat Sukses Mengasuh Anak Secara Efektif dan Cerdas*, Cet. 1, Katahati, Jogjakarta,2013
- Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD; Tinjauan Teoritik dan Praktik*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, Cet 1, 2012
- Muhammad Fauzil Adhim, *Positive Parenting: cara-cara islami mengembangkan karakter positif pada anak*, Bandung: Mizzan Pustaka, 2008.
- Mukhtar Latif, Zukhairina,Rita, Zubaidah, Muhammad Afandi,*Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*, Cet.2, Jakarta, Kencana, 2014
- Mursyid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, Cet.2, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2016
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003
- Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004
- Suyadi, dkk., *Konsep Dasar PAUD*, PT. Remaja Rosdakarya, Cet.4, Bandung, 2015
- Ummi Shofi, *Agar Cahaya Mata Makin Bersinar: Kiat-Kiat Mendidik Ala Rasulullah*, Surakarta: Afra Publising, 2007
- Undang-undang Republik Indonesia No. 23, Tahun 2002, *Perlindungan Anak*, Pasal 26 Ayat ( 1 ).
- Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 7, ayat (3).
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1999
- Wirawan, *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2012
- Zakiah Daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000
- Fasina, F. Fagbeminiyi, "The Role of Parents in Early Childhood Education: A Case Study of Ikeja, Lagos State, Nigeria, *Global Journal of Human Social Science*, Vol. 2 issue 2 Version March 2011, 1-11.